

**TAHUN
2014**

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**Dinas Kebersihan Pertamanan dan Permukiman
Kota Balikpapan**

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan perubahan paradigma pemerintahan ke arah transparansi dan pelayanan masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, yang bermuara pada meningkatnya peran dan kesadaran masyarakat akan hak dan kewajibannya, serta adanya pergeseran nilai manajemen pemerintahan menjadi manajemen pemerintahan berbasis kinerja, yang berorientasi pada berapa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, mendorong instansi pemerintah untuk mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bukan sekedar formalitas tetapi telah menjadi komitmen.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP), merupakan suatu system akuntabilitas yang memadai yang dibangun dan dikembangkan dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban setiap instansi pemerintah secara periodic wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para stakeholders, yang dituangkan melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan yang berkomitmen untuk mengimplementasikan akuntabilitas kinerja manajemen pemerintahan.

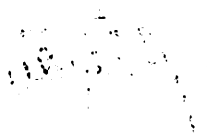
Salah satu bentuk komitmen Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan adalah disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014. Serta merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta

pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang
diambil Dinas Kesehatan, Perumahan dan Permukiman Kota
Balikpapan. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian
dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan
pemerintah yang baik dan bersih (good governance and clean
government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan
pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP)
Dinas Kesehatan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun
2014, yang mencakup rencana kinerja tahunan, evaluasi dan analisis
capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu
informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari
target pada tingkat sasaran program.

Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas
Kesehatan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun 2014
diperlukan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntabilitas kinerja
pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEBERSIHAN,
PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKAPAN



Drs. ELVIN JUNAIDI, M. Si

Pembina Tk. I

Nip. 19700129 199003 1 006

pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diemban Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014, yang menjabarkan rencana kinerja tahunan, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 diperlukan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEBERSIHAN,
PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN



Pembina Tk. I
Nip. 19700129 199003 1 006

pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang diamanatkan Dinas Kearsifan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan. Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kearsifan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014, yang menjabarkan rencana kinerja tahunan, evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada tingkat sasaran program.

Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kearsifan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 dibutuhkan dalam penyempurnaan pelaksanaan akuntabilitas kinerja pada waktu yang akan datang.

KEPALA DINAS KEBERSIHAN,
PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKAPAPAN

Dr. ELVIN JUNAIDI, M. Si

Peminda Tk. I

Nip. 19700129 199003 1 006

DARTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ringkasan Eksekutif	iv
Bab I Pendahuluan	1
A. Landasan Hukum	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Data Organisasi	2
D. Sistematika Penulisan	4
Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja	5
A. Rencana Strategis	5
1. Visi dan Misi	5
2. Tujuan dan Sasaran	6
3. Indikator Kinerja Utama (IKU)	6
B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014	9
Bab III Akuntabilitas Kinerja	12
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran	34
C. Capaian Prestasi dan Penghargaan	37
Bab IV Penutup	38
A. Kesimpulan	38

DAFTAR ISI

i	Kata Pengantar	
iii	Daftar Isi	
iv	Ringkasan Eksekutif	
1	Bab I Pendahuluan	
1	A. Landasan Hukum	
2	B. Maksud dan Tujuan	
2	C. Data Organisasi	
4	D. Sistematisa Penulisan	
5	Bab II Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja	
5	A. Rencana Strategis	
5	1. Visi dan Misi	
6	2. Tujuan dan Sasaran	
6	3. Indikator Kinerja Utama (IKU)	
9	B. Perjanjian Kinerja Tahun 2014	
12	Bab III Akuntabilitas Kinerja	
12	A. Capaian Kinerja Organisasi	
34	B. Realisasi Anggaran	
37	C. Capaian Prestasi dan Penghargaan	
38	Bab IV Penutup	
38	A. Kesimpulan	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Indikator Kinerja Utama
- Lampiran II : Pernyataan Perjanjian Kinerja Tahunan Tahun 2014
- Lampiran III : Pengukuran Kinerja Tahun 2014
- Lampiran IV : Surat Penghargaan Anugerah Adipura Kencana dan Adipura

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis DKPP Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 dan Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2014. Penyusunan LKIP DKPP Kota Balikpapan Tahun 2014 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014.

Dalam upaya merealisasikan *good governance*, DKPP Kota Balikpapan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016. Visi DKPP Kota Balikpapan adalah "Balikpapan Bersih, Indah Dan Nyaman" dan sesuai dengan visi tersebut maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah:

1. Sesuai dengan visi tersebut, maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kebersihan.
2. Meningkatkan kualitas layanan Pertamanan dan Pemakaman.
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
4. Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran.

Secara umum, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan pada tahun 2014 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) dan 1 (satu) indikator tambahan pada tahun 2014 rata-rata mencapai **188,31%** yang berarti tercapai dengan **baik**.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan Tahun 2014 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dan pelaksanaan Rencana Strategis DKPP Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016 dan Rencana Kinerja Tahunan 2014 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kinerja Tahun 2014. Penyusunan LKIP DKPP Kota Balikpapan Tahun 2014 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhdap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2014.

Dalam upaya merealisasikan good governance, DKPP Kota Balikpapan telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016. Visi DKPP Kota Balikpapan adalah "Balikpapan Bersih, Indah Dan Nyaman", dan sesuai dengan visi tersebut maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah:

1. Sesuai dengan visi tersebut, maka misi DKPP Kota Balikpapan adalah:
 1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kesehatan.
 2. Meningkatkan kualitas layanan Perumahan dan Pemukiman.
 3. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kesehatan dan kenyamanan lingkungan.
 4. Meningkatkan ketethapan administrasi keuangan, SDM dan pemerintahan.

Secara umum, Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan pada tahun 2014 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) dan 1 (satu) indikator tambahan pada tahun 2014 rata-rata mencapai **188,31%** yang berarti tercapai dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

BAB I PENDAHULUAN

A. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja (LKIP) Dinas Kesehatan, Perencanaan dan Pemantauan Kota Balikpapan Tahun 2014 ditetapkan dan mengacu pada peraturan perundangan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dengan pemerintah Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, Dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Revisi Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

10. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Daerah;
11. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan adalah Renstra Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 yang merupakan dokumen perencanaan strategis dalam memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam prespektif transparansi dan akuntabilitas public.

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman mempunyai tugas menyelenggarakan urusan bidang kebersihan, pertamanan dan permakaman yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

C. DATA ORGANISASI

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Daerah serta menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan

10. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Daerah;
11. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Tolak ukur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan adalah Restra Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016 yang merupakan dokumen perencanaan strategis dalam memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pengelolaan sumber daya yang berbasis kinerja, maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan Tahun 2014, sebagai bagian dari pemenuhan kewajiban dalam prospektif transparansi dan akuntabilitas public.

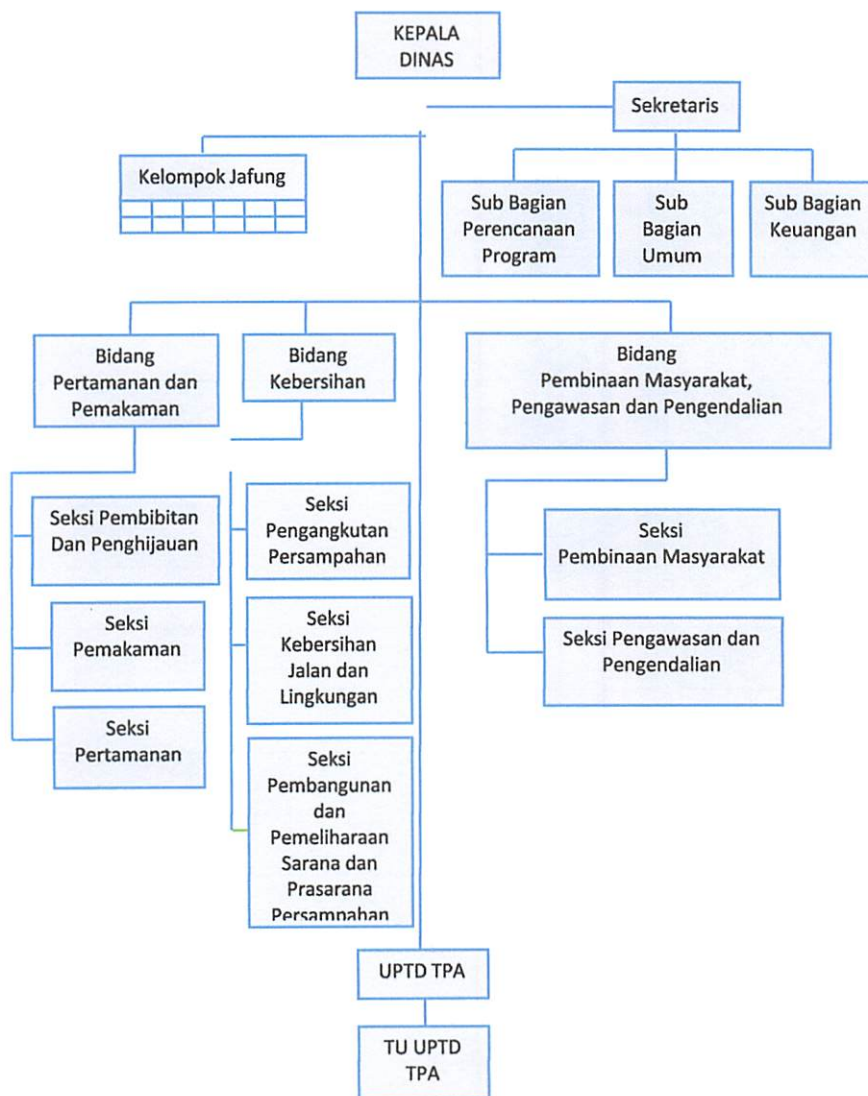
Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman mempunyai tugas menyelenggarakan urusan bidang kesehatan, perumahan dan pemukiman yang menjadi kewenangan Pemerintah Kota dan tugas pembantuan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

C. DATA ORGANISASI

Dinas Kesehatan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Dinas Daerah serta menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan

Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan.

Adapun susunan organisasi DKPP Kota Balikpapan tergambar dalam Struktur Organisasi berikut:



D. SISTEMATIKA PENULISAN

LKIP DKPP Tahun 2014 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan

BAB II RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA

Bab ini berisi tentang uraian ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun 2014

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja DKPP Kota Balikpapan

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi ringkasan atau kesimpulan umum atas capaian kinerja serta uraian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan DKPP Kota Balikpapan dalam meningkatkan kinerjanya

D. SISTEMATIKA PENULISAN

LKIP DKPP Tahun 2014 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
	Bab ini berisi penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issues) yang sedang dihadapi Dinas Kebesihan, Pertamanan dan Pemukiman Kota Balikpapan
BAB II	RENCANA STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA
	Bab ini berisi tentang uraian ringkasan/kinerja tahunan 2014
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Bab ini menyajikan capaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja DKPP Kota Balikpapan
BAB IV	PENUTUP
	Bab ini berisi ringkasan atau kesimpulan umum atas capaian kinerja serta uraian langkah di masa mendatang yang akan dilakukan DKPP Kota Balikpapan dalam meningkatkan kinerjanya

BAB II

RENCANA STRATEGI DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2014 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016.

Rencana Strategik Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan 2011 – 2016 merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2011 – 2016, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan.

1. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Balikpapan, maka Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan bertekad untuk turut serta mensukseskan dengan menetapkan visi adalah

“BALIKPAPAN BERSIH, INDAH DAN NYAMAN”

Visi tersebut diatas mengandung beberapa makna sebagai berikut :

1. Bersih mengandung arti kondisi Kota Balikpapan untuk selalu hidup bersih, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Indah, mengandung arti kondisi kehidupan masyarakat kota yang Serasi dan berestetika.
3. Nyaman, mengandung arti kondisi hidup yang ditopang dengan budaya kehidupan yang Bersih, Indah dan Nyaman

BAB II

RENCANA STRATEGI DAN PERJALANAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN

Tahun 2014 merupakan tahun ketiga dan pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016.

Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan 2011 – 2016 merupakan dokumen perencanaan strategis yang memberikan arah kebijakan dan strategi pembangunan pada tahun 2011 – 2016, serta sebagai tolak ukur dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan.

1. Visi dan Misi

Sejalan dengan Visi Pemerintah Kota Balikpapan, maka Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan berkekat untuk turut serta melaksanakan dengan menetapkan visi adalah:

"BALIKPAPAN BERSIH, INDAH DAN NYAMAN"

Visi tersebut diatas mengandung beberapa makna sebagai

berikut :

1. Bersih mengandung arti kondisi Kota Balikpapan untuk selalu hidup bersih, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Indah, mengandung arti kondisi kehidupan masyarakat kota yang serasi dan estetika.
3. Nyaman, mengandung arti kondisi hidup yang ditopang dengan budaya kehidupan yang bersih, indah dan nyaman.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digariskan di atas, maka dipandang perlu pula untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kebersihan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan Pertamanan dan Permakaman.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
- d. Meningkatkan ketertiban administrasi keuangan, SDM dan perkantoran.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kota;
2. Meningkatkan Keindahan Kota;
3. Meningkatkan pelayanan Permakaman;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan. Keterkaitan sasaran

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagaimana yang telah digambarkan di atas, maka dipandang perlu untuk menggariskan beberapa misi yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan kebersihan.
- b. Meningkatkan kualitas layanan Pertamanan dan Permakaman.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kenyamanan lingkungan.
- d. Meningkatkan ketertarikan administrasi keuangan, SDM dan perantara.

2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kota;
2. Meningkatkan Keindahan Kota;
3. Meningkatkan pelayanan Permakaman;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

3. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh masing-masing unit kerja di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan dalam rangka untuk menetapkan rencana kinerja tahunan. Keterkaitan sasaran

strategis dengan masing-masing indikator kinerja utama berikut sumber data tergambar pada tabel berikut ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Luas cakupan pelayanan dibagi dengan Luas wilayah kota	Data rute pengangkutan sampah dan penempatan TPS
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Σ timbulan sampah dikurangi Σ sampah yang masuk ke TPA	Data Jumlah Sampah yang masuk ke TPA
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Σ peralatan operasional kebersihan	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat angkut sampah	Σ alat angkut sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat pengolah sampah	Σ alat pengolah sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Σ Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Daftar Inventaris Barang
		Luas area TPA	Σ penambahan area TPA	Daftar Inventaris Barang

strategis dengan masing-masing indikator kinerja utama berikut sumber data terlampirkan pada tabel berikut ini :

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN**

1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Luas cakupan pelayanan dibagi dengan luas wilayah kota	Data rute pengangkutan sampah dan penempatan TPS
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Σ timbulan sampah dikurangi Σ sampah yang masuk ke TPA	Data jumlah sampah yang masuk ke TPA
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Σ peralatan operasional kebersihan	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat angkut sampah	Σ alat angkut sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat pengolah sampah	Σ alat pengolah sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Σ Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Daftar Inventaris Barang
		Luas area TPA	Σ penamban area TPA	Daftar Inventaris Barang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	Σ penghargaan bidang kebersihan	Surat Keputusan Kemen. LH
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	Σ Penambahan area taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	Σ sarpras pendukung	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah taman kota	Σ taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	Σ penghargaan bidang keindahan kota	TPA Sampah Manggar
3.	Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah penduduk	Luas area Permakaman umum dibagi dengan Σ penduduk	Surat Keputusan Kemen. LH
4.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih	Jumlah RT CGH	Σ pemenang lomba CGH City	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Kader Lingkungan	Σ kader lingkungan	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Rumah Kompos	Σ rumah kompos di kota Balikpapan	Daftar rumah kompos
		Jumlah Bank Sampah	Σ bank sampah di kota Balikpapan	Daftar bank sampah
		Frekuensi Kerja	Σ kerja bhakti massal yang	Daftar Kerja

No	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Utama	Formula	Sumber Data
		Jumlah pengorganisasian bidang kebersihan	\sum pengorganisasian bidang kebersihan	Surat Keputusan Kemendagri
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	\sum Perambahan area taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	\sum sarana pendukung	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah taman kota	\sum taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah pengorganisasian bidang keindahan kota	\sum pengorganisasian bidang keindahan kota	TPA Sampah Manggar
3.	Meningkatnya pelayanannya Pemukiman	Rasio ketesebuan area Pemukiman dengan jumlah penduduk	Luas area Pemukiman umum dibagi dengan penduduk \sum	Surat Keputusan Kemendagri
4.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih	Jumlah RT CCH	\sum pemegang Lampa CCH City	Daftar Pemegang Lampa CCHC
		Jumlah Kader lingkungan	\sum kader lingkungan	Daftar Pemegang Lampa CCHC
		Jumlah Kompos rumah	\sum rumah kompos di Balikpapan	Daftar rumah kompos
		Jumlah Sampah Bank	\sum bank sampah di kota Balikpapan	Daftar bank sampah
		Frekuensi Kerja	\sum kerja bhakti yang	Daftar Kerja

		Bhakti Massal	diikuti	Bhakti Massal
--	--	---------------	---------	---------------

B. PERJANJIAN / PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam menjalankan rencana kerja tahun 2014, Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan telah menetapkan target pencapaian kinerja yang tergambar dalam table berikut :

PENETAPAN KINERJA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	17.529.751.000,-
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	Sosialisasi & Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	810.000.000,-
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	3.219.500.000,-
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	3.219.500.000,-
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	2.000.000.000,-

	Bhakti Masal	dilikuti	Bhakti Masal	
--	--------------	----------	--------------	--

B. PERJALANAN \ PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam menjalankan rencana kerja tahun 2014, Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan telah menetapkan target pencapaian kinerja yang tergambar dalam table berikut :

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014 DINAS KEBERSIHAN, PERTAMAMAN DAN PERMAKAMAN PENETAPAN KINERJA

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Uraian	Realisasi	Realisasi (%)
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan			
	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	2%		17.529.751.000,-	
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolan sampah	5%		810.000.000,-	
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit		3.219.500.000,-	
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit		3.219.500.000,-	
	Jumlah pengelolan sampah	1 unit		2.000.000.000,-	

		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	5 unit	Penyediaan Sarpras Pengelolaan Persampahan	2.000.000.000,-
		Luas area TPA	15 ha	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,-
		Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	10%		
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	Peningkatan Kebersihan Kota	14.869.055.000,-
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	6 ha	Penataan Taman Kota	11.667.009.000,-
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	3.219.500.000,-
		Jumlah taman kota	5 taman	Penataan Taman Kota	11.667.009.000,-
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	Pemeliharaan Taman Kota	11.667.009.000,-
3.	Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah penduduk	5 %	Penataan Pengusaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,-
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian	Jumlah RT CGH	10 RT	Lomba CGH	662.571.600,-

			Jumlah Terpasang	2 unit	Penyediaan Saluran Pengaliran Perambatan	2.000.000.000,-
			Luas area TPA	15 ha	Penyediaan, Pemeliharaan, Pengamanan dan Pemantauan Tanah	22.000.000.000,-
			Peningkatan kemampuan PAD dan retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	10%		
			Jumlah pengharapan bidang Kebersihan	1 buah	Peningkatan Kebersihan Kota	14.889.000.000,-
2.	Meningkatnya Keindahan Kota		Luas taman kota	6 ha	Pencapaian Taman Kota	11.887.009.000,-
			Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	Pengadaan Kandang Dinas Operasional	3.219.500.000,-
			Jumlah taman kota	5 taman	Pencapaian Taman Kota	11.887.009.000,-
			Jumlah pengaliran bidang Keindahan kota	1 buah	Pemeliharaan Taman Kota	11.887.009.000,-
3.	Meningkatnya pelayanan Perumahan		Rasio ketersediaan area Perumahan dengan jumlah penduduk	2%	Pencapaian, Penyediaan, Pemeliharaan dan Pemantauan Tanah	22.000.000.000,-
4.	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam Kebersihan dan Kesehatan		Jumlah RT CQH	10 RT	Lomba CQH	882.521.800,-

	lingkungan				
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	Lomba CGH	662.571.600,-
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	810.000.000,-
		Jumlah Bank Sampah	6 unit	Workshop Pengelolaan Persampahan Berbasis Masyarakat	810.000.000,-
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali	Peningkatan Kebersihan Kota	17.529.751.000,-

Jumlah anggaran 2014: Rp. 112.908.763.400,-

Program : 9 program

Penetapan Kinerja tahun 2014 ini diambil dari Rencana Kerja Tahunan DKPP Kota Balikpapan Tahun 2014. Penetapan Kinerja ini telah dilakukan *review* atau peninjauan kembali pada Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan.

Jumlah Anggaran	Jumlah Kegiatan	Jumlah Sasaran	Jumlah Kegiatan	Jumlah Anggaran
Rp. 882.571.400,-	Lomba GHI	100 orang	Jumlah Kegiatan	
Rp. 810.000.000,-	Workshop Pengabdian Masyarakat	2 unit	Jumlah Kegiatan	
Rp. 810.000.000,-	Workshop Pengabdian Masyarakat	6 unit	Jumlah Kegiatan	
Rp. 17.229.751.000,-	Peningkatan Kebersihan Kota	4 kali	Jumlah Kegiatan	

Jumlah anggaran 2014: Rp. 17.229.751.400,-

Program : 9 program

Penetapan Kinerja tahun 2014 ini diambil dari Rencana Kerja Tahunan DKPP Kota Balikpapan Tahun 2014. Penetapan Kinerja ini telah dilakukan review atau peninjauan kembali pada Rencana Strategis Dinas Kebersihan, Perumahan dan Pemukiman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016 sesuai dengan sistematisa yang telah ditetapkan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016. Mengacu pada Renstra tersebut, kemudian difokuskan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016, ditetapkan 4 sasaran strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan.

Sasaran Strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota;
2. Meningkatnya Keindahan Kota;
3. Meningkatnya pelayanan Permakaman;
4. Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan.

DKPP Kota Balikpapan pada tahun 2014 mempunyai 18 (delapan belas) indikator kinerja dan setiap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun 2014 diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis, yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016. Mengacu pada Renstra tersebut, kemudian ditukarkan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun 2011 – 2016, ditetapkan 4 sasaran strategis Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan.

Sasaran Strategis Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Meningkatkan Kebersihan Lingkungan Kota;
2. Meningkatkan Keindahan Kota;
3. Meningkatkan pelayanan Permukiman;
4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan.

DKPP Kota Balikpapan pada tahun 2014 mempunyai 18 (delapan belas) indikator kinerja dan setiap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan target kinerjanya. Pengukuran pencapaian target

kinerja dilakukan dengan menghitung persentase realisasi dibandingkan dengan target. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel Pengukuran Kinerja sebagai berikut:

PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
1	2	3	4	5=(4/3)	6	7	8	9
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	33,88%	677,6	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	3 unit	75	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	1.718.600.000,-	1.363.030.000,-	90,92
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	2 unit	66,67	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	1.718.600.000,-	1.363.030.000,-	90,92
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	35 unit	70	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Luas area TPA	15 ha	14,17 ha	708,5	Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,-	21.660.127.760,-	98,46
	Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa	10%	6%	60	Pendapatan SKPD			



	terhadap 1999 RVD dan Pembinaan Pemberdayaan	10%	0%	0%	RKD Pemberdayaan			
	luas area TPA	12 unit	14.11 unit	108%	Tingkat Pembinaan Pemberdayaan dan Pembinaan Pemberdayaan Pemberdayaan	53'000'000'000'-	51'000'451'100'-	96.4%
	(1P3) Sampah Sampah Pemberdayaan Pemberdayaan	20 unit	32 unit	160%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	44'330'450'000'-	40'080'042'135'-	90.2%
	sampah Pemberdayaan Pemberdayaan	1 unit	0	0%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	44'330'450'000'-	0'000'000'000'-	0%
	sampah Pemberdayaan Pemberdayaan	3 unit	3 unit	100%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	1'110'000'000'-	1'303'030'000'-	117.4%
	kerjasama operasional bersih-bersih dan pembinaan Pemberdayaan	4 unit	3 unit	75%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	1'110'000'000'-	1'303'030'000'-	117.4%
	sampah Pemberdayaan Pemberdayaan Pemberdayaan Pemberdayaan	2%	33.33%	166.65%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	44'330'450'000'-	40'080'042'135'-	90.2%
indikator kota kerjasama Pemberdayaan	kerjasama Pemberdayaan Pemberdayaan	2%	0%	0%	Pembinaan Pemberdayaan Kinerja Pemberdayaan	44'330'450'000'-	40'080'042'135'-	90.2%

TAHUN 2014

RENCUKURAN REINDARAIAN KINERJA

sebagai berikut:

masing indikator tersebut disajikan pada tabel Rencukuran Kinerja
dibandingkan dengan target. Tingkat capaian kinerja masing-
masing indikator dengan menunjukkan persentase realisasi

	Kebersihan/Per sampahan							
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	0,026 ha	0,87	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,-	94,64
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	0 unit	0	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,-	94,64
	Jumlah taman kota	5 taman	9 taman	180	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,-	94,64
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	100	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,-	94,64
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah penduduk	5 %	9,08%	454	Pengelolaan Areal Permakaman	10.253.457.500,-	9.506.493.192,-	92,72
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.767.175.520,-	96,45
	Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	252 orang	252	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.767.175.520,-	96,45
	Jumlah Rumah Kompos	2 unit	0	0	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.767.175.520,-	96,45
	Jumlah Bank Sampah	6 unit	29 unit	483,33	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.767.175.520,-	96,45
	Jumlah Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
Rata – rata capain kinerja DKPP				188,31				

Jumlah Anggaran Tahun 2014 : Rp. 112.908.763.400,00

Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2014 : Rp. 104.690.226.259,29

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum sasaran strategis yang ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat beberapa sasaran strategis yang belum mencapai target yang ditetapkan. Terhadap sasaran yang belum mencapai target yang ditetapkan akan dianalisis dan dievaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja dijelaskan sebagai berikut.

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan telah berupaya melaksanakan amanat pembangunan di bidang urusan Lingkungan Hidup dan Perumahan. Capaian sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0
	Volume pengurangan sampah melalui	5%	33.88%	677,6

Jumlah Anggaran Tahun 2014 : Rp. 112.908.763.400,00
 Jumlah Realisasi Anggaran Tahun 2014 : Rp. 104.690.226.259,29

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2014 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran.

Secara umum sasaran strategis yang ditargetkan dapat dicapai, namun demikian masih terdapat beberapa sasaran strategis yang belum mencapai target yang ditetapkan. Terhadap sasaran yang belum mencapai target yang ditetapkan akan dianalisis dan dievaluasi agar dapat dilakukan perbaikan di masa mendatang. Analisis capaian kinerja dijelaskan sebagai berikut.

Dinas Kebersihan, Perumahan dan Permakaman Kota Balikpapan telah berupaya melaksanakan amanat pembangunan di bidang urusan Lingkungan Hidup dan Perumahan. Capaian sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan tahun 2014 dijelaskan sebagai berikut:

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Capaian	
Sasaran Strategis		Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0	0
	Volume pengurangan sampah melalui	2%	33,88%	677,6	677,6

	pengelolaan sampah			
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	3 unit	75
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	2 unit	66,67
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	35 unit	70
	Luas area TPA	15 ha	14,17 ha	708,5
	Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan / Persampahan	10%	6%	60
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja yaitu yang pertama adalah cakupan pelayanan kebersihan. Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagaimana tersaji dalam tabel di atas.

keberhasilan bidang pengabdian jumlah	1 buah	1 buah	100
Persempitan Keberhasilan retribusi jasa PAD dari penerimaan	10%	8%	80
Luas area TPA	15 ha	14,17 ha	708,5
Sementara (TPS) sampai Pembuangan jumlah Tempat	20 unit	35 unit	70
sampai pengolah alat	1 unit	0	0
jumlah alat angkut sampah	3 unit	2 unit	66,67
keberhasilan operasional pembekuan dan prasarana jumlah sarana	4 unit	3 unit	75
sampai pengelolaan			

sebagaimana terdapat dalam tabel di atas. Indikator kinerja, target dan realisasinya disajikan sebagai indikator kinerja yang pertama adalah cakupan pelayanan. Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 8 (delapan) indikator kinerja yaitu yang pertama adalah cakupan pelayanan

Sebagai unsur pelaksana teknis di bidang lingkungan hidup dan perumahan di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, DKPP Kota Balikpapan memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan kebersihan, pertamanan dan permakaman dengan melakukan perencanaan, pengendalian pelaksanaan kebijakan teknisnya.

Pelayanan kebersihan merupakan bentuk tanggungjawab DKPP Kota Balikpapan dalam melayani masyarakat, salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah Kegiatan Mengumpulkan dan Mengangkut Sampah Ke TPA.

Cakupan pelayanan persampahan yang diberikan kepada masyarakat di tahun 2014 memang tidak memenuhi target yang diharapkan. Dengan bertambahnya kawasan permukiman dan adanya pemekaran wilayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target. Meskipun pada tahun 2014 terdapat penambahan pengadaan TPS hal ini belum dapat memenuhi target, karena pengadaan TPS lebih banyak untuk penggantian TPS yang telah mengalami kerusakan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah kawasan permukiman maka di tahun 2014 untuk lebih meningkatkan pelayanan pada masyarakat, maka direncanakan untuk membangun transfer depo sampah.

Kondisi luas cakupan pelayanan kebersihan pada tahun 2014 sama dengan di tahun 2013 yaitu mencapai 3998,02 ha atau 75% dari luas wilayah kota Balikpapan 5.330,69 ha.

Sebagai unsur pelaksana teknis di bidang lingkungan hidup dan perumahan di lingkungan Pemerintah Kota Balikpapan, DKPP Kota Balikpapan memiliki tanggungjawab dalam pengelolaan kebersihan, perumahan dan pertamanan dengan melakukan perencanaan, pengendalian pelaksanaan kegiatan teknisnya.

Pelaksanaan kebersihan merupakan bentuk tanggungjawab DKPP Kota Balikpapan dalam melayani masyarakat, salah satu kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran ini adalah Kegiatan Mengumpulkan dan Mengangkut Sampah Ke TPA.

Cakupan pelayanan persampahan yang diberikan kepada masyarakat di tahun 2014 memang tidak memenuhi target yang diharapkan. Dengan bertambahnya kawasan permukiman dan adanya pemekaran wilayah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi belum tercapainya target. Meskipun pada tahun 2014 terdapat penambahan pengabdian TP2 hal ini belum dapat memenuhi target, karena pengabdian TP2 lebih banyak untuk penggantian TP2 yang telah mengalami kerusakan. Selain dengan bertambahnya jumlah penduduk dan meningkatnya jumlah kawasan permukiman maka di tahun 2014 untuk lebih meningkatkan pelayanan pada masyarakat, maka direncanakan untuk membangun transfer depo sampah.

Kondisi luas cakupan pelayanan kebersihan pada tahun 2014 sama dengan di tahun 2013 yaitu mencapai 3998,02 ha atau 75% dari luas wilayah kota Balikpapan 5.330,69 ha.

Tidak tercapainya target ini dikarenakan cepatnya perkembangan luas pemukiman yang baru dan sulitnya penentuan lokasi TPS. Hal ini berkaitan dengan penentuan lahan dan kerelaan masyarakat sekitar TPS yang akan terganggu dengan bau yang ditimbulkan sampah.

Untuk penanganan permasalahan tersebut, pada tahun 2014 telah dibangun 2 (dua) buah transfer depo sampah sehingga jumlah TPS tidak harus bertambah, karena dengan adanya depo sampah maka diharapkan terdapat pemusatan kegiatan penimbunan dan pengangkutan sampah pada titik-titik yang telah ditentukan, meskipun transfer depo sampah yang dibangun belum secara maksimal melayani masyarakat.

Indikator yang kedua pada sasaran strategis ini adalah pengukuran terhadap volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah. Pengurangan sampah dilakukan dengan adanya kegiatan pengolahan sampah yang dapat dilakukan mulai dari tingkat rumah tangga sampai dengan tingkat yang lebih luas lagi.

Kegiatan pengolahan sampah sebagaimana dimaksud adalah dengan melakukan kegiatan pemilahan sampah dari sumbernya, kemudian dari pemilahan tersebut dapat digolongkan sesuai dengan jenis dan karakteristik sampah itu sendiri. Bentuk kegiatan yang mendukung terlaksananya pengolahan sampah adalah melalui Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat serta kegiatan Pengawasan, Pengelolaan dan Pengendalian Peningkatan Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman.

Peningkatan Keberhasilan, Pertamanan dan Persejahteraan.

Masyarakat serta kegiatan Pengawasan, Pengelolaan dan Pengendalian Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis mendukung terlaksananya pengelolaan sampah adalah melalui jenis dan karakteristik sampah itu sendiri. Bentuk kegiatan yang kemudian dari pelatihan tersebut dapat digolongkan sesuai dengan dengan melakukan kegiatan pelatihan sampah dari sumbernya, kegiatan pengelolaan sampah sebagaimana dimaksud adalah rumah tangga sampah dengan tingkat yang lebih luas lagi.

kegiatan pengelolaan sampah yang dapat dilakukan mulai dari tingkat pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah dilakukan dengan adanya pengurangan terhadap volume pengurangan sampah melalui indikator yang kedua pada sasaran strategis ini adalah masyarakat.

transfer depo sampah yang dibangun belum secara maksimal melayani gangguan sampah pada titik-titik yang telah ditentukan, meskipun diharapkan terdapat pembatasan kegiatan pembuangan dan harus bertambah, karena dengan adanya depo sampah maka dibangun 2 (dua) buah transfer depo sampah sehingga jumlah TPS tidak Untuk penanganan permasalahan tersebut, pada tahun 2014 telah yang akan terganggu dengan bau yang ditimbulkan sampah.

berkaitan dengan penemuan lahan dan kegiatan masyarakat sekitar TPS luas pembuangan yang baru dan sulitnya penentuan lokasi TPS. Hal ini tidak tercapainya target ini dikarenakan besarnya perkembangan

Pencapaian ini diperoleh dari perhitungan jumlah timbulan sampah per jiwa selama satu tahun dalam satuan ton dikurangi dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA Sampah Manggar.

Dari data penimbangan sampah yang masuk pada TPA Sampah Manggar menunjukkan adanya peningkatan volume sampah, hal ini terjadi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk kota Balikpapan. Target pengelolaan sampah yang diangkut ke TPA merupakan selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA dimana pada tahun 2014 ditargetkan mencapai 5% dari jumlah timbulan sampah. Jumlah penduduk pada tahun 2014 mencapai 704.371 jiwa dengan jumlah timbulan sampah $\pm 201.108,67$ ton per tahun dan jumlah sampah yang diangkut ke TPA mencapai 132.994,07 ton dalam satu tahun pada tahun 2014. Selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang diangkut ke TPA adalah sebesar 68.114,6 ton yang menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dikelola mencapai $\pm 33,88\%$ yang menunjukkan pencapaian target yang maksimal. Pencapaian target tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang aktif untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA dengan melakukan pengolahan sampah hal ini berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah Bank Sampah di kota Balikpapan. Di tahun 2015 diharapkan peran serta masyarakat semakin meningkat dan lebih banyak lagi inovasi yang diciptakan semisal pembuatan biopori, pengomposan sampah skala rumah tangga maupun kegiatan 3R yang lainnya melalui pelatihan dan sosialisasi pengelolaan sampah dari DKPP.

Pencapaian ini diperoleh dari perhitungan jumlah timbulan sampah per jiwa selama satu tahun dalam satuan ton dikurangi dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA sampah Manggar.

Dari data penimbangan sampah yang masuk pada TPA sampah Manggar menunjukkan adanya peningkatan volume sampah, hal ini terjadi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk kota Balikpapan. Target pengelolaan sampah yang diangkut ke TPA merupakan selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang masuk ke TPA dimana pada tahun 2014 ditargetkan mencapai 5% dari jumlah timbulan sampah. Jumlah penduduk pada tahun 2014 mencapai 704.371 jiwa dengan jumlah timbulan sampah ± 201.108,67 ton per tahun dan jumlah sampah yang diangkut ke TPA mencapai 132.994,07 ton dalam satu tahun pada tahun 2014. Selisih dari jumlah timbulan sampah dengan jumlah sampah yang diangkut ke TPA adalah sebesar 68.114,6 ton yang menunjukkan bahwa jumlah sampah yang dikelola mencapai ± 33,88% yang menunjukkan pencapaian target yang maksimal. Pencapaian target tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang aktif untuk mengurangi jumlah sampah yang masuk ke TPA dengan melakukan pengolahan sampah hal ini dibandingkan dengan meningkatnya jumlah Bank Sampah di Kota Balikpapan. Di tahun 2015 diharapkan peran serta masyarakat semakin meningkat dan lebih banyak lagi inovasi yang diciptakan semisal pembuatan biopori, pengomposan sampah skala rumah tangga maupun kegiatan 3R yang lainnya melalui pelatihan dan sosialisasi pengelolaan sampah dari DKPP.

Keberhasilan pencapaian yang melebihi target tidak terlepas dari kerjasama antar instansi terkait dan utamanya peran masyarakat juga Lembaga Swadaya Masyarakat kota Balikpapan yang peduli terhadap lingkungan. Dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu, pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan dalam pengolahan sampah dibandingkan dengan tahun 2013.

Indikator selanjutnya adalah jumlah sarana dan prasarana operasional kebersihan pada tahun 2014 telah terjadi penambahan sarana dan prasarana operasional kebersihan mencapai 75% dari target sebesar 3 unit.

Sarana dan prasarana pendukung dalam pengelolaan kebersihan, dimana pada tahun 2014 target yang ditetapkan tidak tercapai dikarenakan ketersediaan anggaran sehingga realisasi hanya mencapai 75% berupa Mobil Pick Up 2 unit dan 1 unit mobil tinja.

Sarana dan prasarana operasional kebersihan yang dimaksud adalah terdiri dari peralatan-peralatan pendukung terlaksananya kegiatan kebersihan, untuk lebih memperlancar proses pengelolaan kebersihan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka di tahun 2015 telah diusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendukung yang lainnya.

Pada tahun 2014 DKPP Kota Balikpapan telah melakukan pengadaan alat angkut sampah untuk menambah armada yang ada sehingga dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan semakin menambah daerah jangkauan layanan kebersihan di wilayah kota

Keberhasilan pencapaian yang melebihi target tidak terlepas dari kerjasama antar instansi terkait dan utamanya peran masyarakat juga Lembaga Swadaya Masyarakat Kota Balikpapan yang peduli terhadap lingkungan. Dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu, pada tahun 2014 mengalami sedikit penurunan dalam pengolahan sampah dibandingkan dengan tahun 2013.

Indikator selanjutnya adalah jumlah sarana dan prasarana operasional kebersihan pada tahun 2014 telah terjadi penambahan sarana dan prasarana operasional kebersihan mencapai 75% dari target sebesar 3 unit.

Sarana dan prasarana pendukung dalam pengelolaan kebersihan, dimana pada tahun 2014 target yang ditetapkan tidak tercapai dikarenakan ketersediaan anggaran sehingga realisasi hanya mencapai 75% berupa Mobil Pick Up 2 unit dan 1 unit mobil jinjing.

Sarana dan prasarana operasional kebersihan yang dimaksud adalah terdiri dari peralatan-peralatan pendukung teknisnya kegiatan kebersihan, untuk lebih memperlancar proses pengelolaan kebersihan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat maka di tahun 2015 telah diusulkan pengadaan sarana dan prasarana pendukung yang lainnya.

Pada tahun 2014 DKPP Kota Balikpapan telah melakukan pengadaan alat angkut sampah untuk menambah armada yang ada sehingga dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan semakin menambah daerah jangkauan layanan kebersihan di wilayah kota



Balikpapan meskipun hanya mencapai 66,67% atau sebanyak 2 unit dari target yaitu 3 unit yaitu Truck Armroll dan Dump Truck masing-masing 1 (satu) unit.

Indikator kinerja selanjutnya dari sasaran strategis yang pertama adalah jumlah alat pengolah sampah.

Alat pengolah sampah merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam mengurangi jumlah timbunan sampah yang dari tahun ke tahun yang tentunya akan meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk.

Di tahun 2014 ditargetkan adanya penambahan jumlah alat pengolah sampah namun belum tercapai, hal ini terjadi karena belum tersedianya anggaran pengadaan alat pengolah sampah seperti alat pencacah sampah plastik.

Indikator kinerja ke enam dari sasaran strategis meningkatnya kebersihan lingkungan kota adalah Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS).

Target telah terealisasi di tahun 2014 sebesar 70%. Penambahan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) adalah salah satu upaya untuk mendukung tercapainya peningkatan cakupan layanan kebersihan pada masyarakat kota Balikpapan yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Meskipun penambahan TPS baru dilakukan untuk mengganti TPS yang sudah ada namun kondisinya telah rusak. Meskipun terdapat penambahan jumlah TPS, namun hal ini masih belum dapat diasumsikan

Balok dan meskipun hanya mencapai 66,67% atau sebanyak 2 unit dari target yaitu 3 unit yaitu Truck Amroll dan Dump Truck masing-masing 1 (satu) unit.

Indikator kinerja selanjutnya dan sasaran strategis yang pertama adalah jumlah alat pengolah sampah.

Alat pengolah sampah merupakan salah satu teknologi yang digunakan dalam mengurangi jumlah timbulan sampah yang dari tahun ke tahun yang tentunya akan meningkat seiring dengan pertambahan jumlah penduduk.

Di tahun 2014 ditargetkan adanya penambahan jumlah alat pengolah sampah namun belum tercapai, hal ini terjadi karena belum tersedianya anggaran pengadaan alat pengolah sampah seperti alat pencacah sampah plastik.

Indikator kinerja ke enam dan sasaran strategis meningkatnya kebersihan lingkungan kota adalah Jumlah Tempat Pemukiman Sampah Sementara (TPS).

Target telah terdalisasi di tahun 2014 sebesar 70%. Penambahan Tempat Pemukiman Sampah Sementara (TPS) adalah salah satu upaya untuk mendukung tercapainya peningkatan cakupan layanan kebersihan pada masyarakat kota Balikpapan yang dari tahun ke tahun mengalami kenaikan.

Meskipun penambahan TPS baru dilakukan untuk mengganti TPS yang sudah ada namun kondisinya telah rusak. Meskipun terdapat penambahan jumlah TPS, namun hal ini masih belum dapat diasumsikan

bahwa jumlah TPS menggambarkan pelayanan kebersihan kepada masyarakat karena cakupan pelayanan kebersihan tidak hanya dilihat dari jumlah TPS tetapi posisi penempatan TPS itu sendiri apakah sudah ada di setiap kawasan pemukiman atau belum. TPS yang diadakan pada tahun 2014 sebanyak 35 unit dengan jenis dua dimensi sebanyak 34 unit dan 1 unit TPS beton.

Luas area Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah merupakan indikator ke tujuh dari Sasaran Strategis yang pertama. Penambahan luas area atau lahan untuk pemrosesan akhir sampah merupakan hal yang tidak mudah, diperlukan berbagai analisa untuk kelayakannya karena dampaknya cukup berpengaruh pada lingkungan alam dan sosial disekitarnya, kemudian permasalahan proses pembebasan lahan juga merupakan kondisi klasik yang harus dihadapi.

Pada tahun 2014 Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman telah merealisasikan penambahan luas area TPA Sampah Manggar seluas 14,17 ha yang realisasinya mencapai 708,5% karena target hanya seluas 2 ha.

Pencapaian tersebut melebihi target yang telah ditetapkan, karena merupakan salah satu kegiatan prioritas untuk memenuhi kebutuhan dalam pengolahan sampah yang semakin besar jumlahnya.

Penambahan lahan ini berbanding lurus dengan pertumbuhan jumlah penduduk, karena bertambahnya penduduk maka secara otomatis jumlah sampah yang masuk ke TPA juga bertambah. Dan untuk

bahwa jumlah TPS mengambarkan pelayanan kebersihan kepada masyarakat karena cakupan pelayanan kebersihan tidak hanya dilihat dari jumlah TPS tetapi posisi pemempatan TPS itu sendiri apakah sudah ada di setiap kawasan pemukiman atau belum. TPS yang diadakan pada tahun 2014 sebanyak 35 unit dengan jenis dua dimensi sebanyak 34 unit dan 1 unit TPS beton.

Luas area Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) sampah merupakan indikator ke tujuh dari Sasaran Strategis yang pertama. Peningkatan luas area atau lahan untuk pemrosesan akhir sampah merupakan hal yang tidak mudah, diperlukan berbagai analisa untuk kelayakannya karena dampaknya cukup berpengaruh pada lingkungan alam dan sosial disekitarnya, kemudian permasalahan proses pembuangan lahan juga merupakan kondisi klasik yang harus dihadapi.

Pada tahun 2014 Pemerintah Kota Balikpapan melalui Dinas Kebersihan, Perumahan dan Pemukiman telah merealisasikan penambahan luas area TPA Sampah Manggar seluas 14,17 ha yang realisasinya mencapai 708,5% karena target hanya seluas 2 ha.

Pencapaian tersebut melebihi target yang telah ditetapkan, karena merupakan salah satu kegiatan prioritas untuk memenuhi kebutuhan dalam pengaliran sampah yang semakin besar jumlahnya.

Penambahan lahan ini dibandingkan luas dengan pertumbuhan jumlah penduduk, karena pertumbuhannya penduduk maka secara otomatis jumlah sampah yang masuk ke TPA juga bertambah. Dan untuk

menjaga kestabilannya pengolahan sampah dari sumbernya akan sangat berpengaruh terhadap umur penggunaan TPA itu sendiri.

Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan / Persampahan merupakan satu tambahan indikator kinerja pada sasaran strategis pertama yang menjadi salah satu indikator peningkatan kebersihan sebagai bentuk dukungan masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan kota.

Indikator terakhir dari Sasaran Strategis Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota adalah adanya penghargaan tingkat Nasional di bidang kebersihan yang dalam hal ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yakni Piagam Adipura.

Tahun 2014 menjadi tahun kebanggaan bagi Pemerintah Kota serta Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan utamanya bagi seluruh masyarakat Kota Balikpapan, karena telah memperoleh penghargaan di bidang kebersihan yaitu Adipura Kencana pada Kategori Kota Besar.

Penghargaan Adipura dibidang kebersihan bukanlah tujuan akhir dari kegiatan peningkatan kebersihan namun dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat.

menjadi keabadiannya pengolahan sampah dan sumbernya akan sangat berpengaruh terhadap umur penggunaan TPA itu sendiri.

Peningkatan penanaman PAD dari retribusi jasa Kebersihan / Persampahan merupakan satu tambahan indikator kinerja pada sasaran strategis pertama yang menjadi salah satu indikator peningkatan kebersihan sebagai bentuk dukungan masyarakat dalam meningkatkan kebersihan lingkungan kota.

Indikator terakhir dari Sasaran 2 strategis Meningkatnya Kebersihan Lingkungan Kota adalah adanya penghargaan tingkat Nasional di bidang kebersihan yang dalam hal ini diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup yakni Piagam Adipura.

Tahun 2014 menjadi tahun kebanggaan bagi Pemerintah Kota serta Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan utamanya bagi seluruh masyarakat Kota Balikpapan, karena telah memperoleh penghargaan di bidang kebersihan yaitu Adipura Keencana pada Kategori Kota Besar.

Penghargaan Adipura dibidang kebersihan merupakan tujuan akhir dari kegiatan peningkatan kebersihan namun dengan lingkungan yang bersih dan sehat maka kualitas hidup masyarakat juga akan meningkat.

**Perbandingan Capaian Tahunan
Tahun 2013 – 2014**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013		TAHUN 2014	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4		
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	2%	0%
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	36.76%	5%	33,88%
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	5 unit	4 unit	3 unit
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	32 unit	3 unit	2 unit
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	1 unit	0
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	52 unit	50 unit	35 unit
	Luas area TPA	15 ha	0	2 ha	14,17 ha
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

Tabel di atas merupakan gambaran pencapaian target pada tahun 2013 dan 2014.

Pada sasaran strategis yang kedua yang pencapaian targetnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja tersaji dalam tabel berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	0,026 ha	0,87
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	0	0
	Jumlah taman kota	5 taman	9 taman	180
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	100

Luas taman kota merupakan indikator pertama pada sasaran strategis meningkatnya keindahan kota, dengan bertambahnya luas taman kota maka keindahan kota juga meningkat.

Kebersihan dan keindahan kota merupakan dua hal yang tak terpisahkan, dengan tercapainya kebersihan kota maka secara langsung keindahan kota pun akan meningkat.

Dari tahun ke tahun Pemerintah Kota Balikpapan yang dalam hal ini DKPP Kota Balikpapan berusaha untuk melakukan penambahan luas

Pada sasaran strategis yang kedua yang pencapaian targetnya diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja terdapat dalam tabel berikut :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA	INDIKATOR KINERJA
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	0,026 ha	0,87
Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	0	0	0
Jumlah taman kota	2 taman	2 taman	2 taman	180
Jumlah pengabdian bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	1 buah	100

Luas taman kota merupakan indikator pertama pada sasaran strategis meningkatkan keindahan kota, dengan bertambahnya luas taman kota maka keindahan kota juga meningkat.

Kebersihan dan keindahan kota merupakan dua hal yang tak terpisahkan, dengan tercapainya kebersihan kota maka secara langsung keindahan kota pun akan meningkat.

Dari tahun ke tahun Pemerintah Kota Balikpapan yang dalam hal ini DKPP Kota Balikpapan berusaha untuk melakukan penambahan luas

taman yang tidak lain adalah ruang terbuka hijau yang manfaatnya sangat penting bagi kestabilan hidup manusia.

Pada tahun 2014 hal ini terealisasi belum maksimal, penambahan luas taman hanya mencapai 0,87% dari 3 ha yang ditargetkan atau seluas 0,026 ha yang letaknya tersebar di wilayah kota Balikpapan.

Belum tercapainya target disebabkan sulitnya mendapatkan lahan kosong di wilayah pusat kota. Kedepan dapat dilakukan terobosan baru untuk pembuatan taman semisal vertical garden yang tidak memerlukan lahan yang luas.

Indikator selanjutnya adalah jumlah taman kota, dengan bertambahnya jumlah taman kota maka bertambah pula luas taman kota.

Meskipun secara perhitungan luas taman belum terealisasi sesuai target yang ada, tetapi penambahan jumlah taman kota tidak berbanding lurus dengan penambahan luas area taman kota secara keseluruhan. Karena pada tahun 2014 telah dilakukan pembangunan taman sebanyak 9 taman yaitu 1 (satu) taman yang dibangun pada kelurahan dan 8 lokasi pembuatan taman pada bahu jalan. Realisasi mencapai 180% dari target sebanyak 5 taman dan lebih banyak dibandingkan dengan realisasi tahun 2013.

Tahun 2014 target untuk memperoleh penghargaan di bidang keindahan kota mencapai 100%, Kota Balikpapan berhasil mendapatkan predikat sebagai salah satu kota dengan penataan Taman Terbaik di Indonesia.

taman yang tidak lain adalah ruang terbuka hijau yang manfaatnya sangat penting bagi kestabilan hidup manusia.

Pada tahun 2014 hal ini teralisasi belum maksimal, penambahan luas taman hanya mencapai 0,87% dari 3 ha yang ditargetkan atau seluas 0,026 ha yang letaknya tersebar di wilayah Kota Balikpapan.

Belum tercapainya target disebabkan sulitnya mendapatkan lahan kosong di wilayah pusat kota. Kecepatan dapat dilakukan terdosen baru untuk pembuatan taman semisal vertical garden yang tidak memerlukan lahan yang luas.

Indikator selanjutnya adalah jumlah taman kota, dengan bertambahnya jumlah taman kota maka bertambah pula luas taman kota.

Meskipun secara perhitungan luas taman belum teralisasi sesuai target yang ada, tetapi penambahan jumlah taman kota tidak dibandingkan luas dengan penambahan luas area taman kota secara keseluruhan. Karena pada tahun 2014 telah dilakukan pembangunan taman sebanyak 9 taman yaitu 1 (satu) taman yang dibangun pada Kelurahan dan 8 lokasi pembuatan taman pada baru jalan. Realisasi mencapai 180% dari target sebanyak 5 taman dan lebih banyak dibandingkan dengan realisasi tahun 2013.

Tahun 2014 target untuk memperoleh penghargaan di bidang keindahan kota mencapai 100%, Kota Balikpapan berhasil mendapatkan predikat sebagai salah satu kota dengan penataan Taman Terbaik di

Indonesia.



Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kota yang indah. Penghargaan Taman Terbaik ini diperoleh berbarengan dengan diperolehnya Penghargaan Adipura bidang kebersihan.

Perbandingan Capaian Tahunan

Tahun 2013 – 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013		TAHUN 2014	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	6.1711 ha	3 ha	0,026 ha
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	1 unit	1 unit	0
	Jumlah taman kota	5 taman	8 taman	5 taman	9 taman
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

Keberhasilan sasaran strategis yang ketiga adalah meningkatnya pelayanan Permakaman dan diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu rasio ketersediaan area Permakaman terhadap jumlah penduduk, hal ini tergambar dalam table berikut:

Pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kota yang indah. Penghargaan Taman Terbaik ini diperoleh berkat dengan diperolehnya Penghargaan Adipura bidang Kebersihan.

**Perbandingan Capaian Tahunan
Tahun 2013 – 2014**

Kategori	Tahun 2013		Tahun 2014	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	6.1711 ha	3 ha
Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	1 unit	1 unit	1 unit
Jumlah taman kota	5 taman	8 taman	5 taman	9 taman
Jumlah pengharapan bidang keindahan kota	1 buah	1 buah	1 buah	1 buah

Keberhasilan sasaran strategis yang ketiga adalah meningkatnya pelayanan Permakaman dan diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu rasio ketersediaan area Permakaman terhadap jumlah penduduk. Hal ini tergambar dalam table berikut:

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PENCAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah penduduk	2 %	9,08%	454

Sebagai pelaksana teknis dalam bidang pelayanan permakaman, DKPP Kota Balikpapan bertanggung jawab dalam menjamin ketersediaan lahan untuk permakaman bagi penduduk.

Rasio ketersediaan area Permakaman terhadap jumlah penduduk pada tahun 2014 belum terealisasi. Penambahan lahan untuk areal permakaman merupakan cara untuk mencapai keseimbangan ketersediaan lahan makam bagi penduduk yang tentunya dengan penataan serta pengaturan tentang Tempat Permakaman Umum.

Meskipun beberapa TPU saat ini telah penuh, Pemerintah Kota Balikpapan telah menyediakan Tempat Permakaman Umum Terpadu pada KM. 15 di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara.

Perbandingan Capaian Tahunan

Tahun 2013 – 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2013		TAHUN 2014	
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI
1	2	3	4		
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah	5 %	4,99%	2 %	9,08%

Indikator	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah penduduk	2%	2%	9,08%

Sebagai belkna teknis dalam bidang pelayanan permakaman, DKP Kota Balikpapan bertanggung jawab dalam menjamin ketersediaan lahan untuk permakaman bagi penduduk.

Rasio ketersediaan area Permakaman terhadap jumlah penduduk pada tahun 2014 belum teralisasi. Pembedahan lahan untuk area permakaman merupakan cara untuk mencapai keseimbangan ketersediaan lahan makam bagi penduduk yang tentunya dengan penataan serta pengaturan tentang Tempat Permakaman Umum.

Meskipun beberapa TPU saat ini telah penuh, Pemerintah Kota Balikpapan telah menyediakan Tempat Permakaman Umum Terpadu pada KM. 15 di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara.

Perbandingan Capaian Tahunan

Tahun 2013 - 2014

Indikator	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan jumlah	2%	4,99%	9,08%

	penduduk				
--	----------	--	--	--	--

Peningkatan ini terjadi karena terdapat pengaturan terhadap penataan pembangunan makam (penyeragaman bentuk dan ukuran nisan) dan juga pengaturan makam tumpang tindih meski beberapa TPU yang sudah ditutup akibat tidak adanya lagi lahan yang tersedia atau penuh dan pada tahun 2014 tidak adanya kegiatan pembebasan lahan untuk permakaman umum dikarenakan terbatasnya anggaran daerah.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan pada tahun selanjutnya adalah dengan membangun TPU Terpadu dengan luas dan penataan yang maksimal sehingga pengawasan serta perhitungan perkiraan ketersediaan lahan Permakaman bagi masyarakat dapat terpenuhi.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN %
1	2	3	4	5
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100
	Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	252 orang	252
	Jumlah Rumah Kompos	2 unit	0	0
	Jumlah Bank Sampah	6 unit	29 unit	483
	Jumlah Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250

				penduduk
--	--	--	--	----------

Peningkatan ini terjadi karena terdapat pengalihan terhadap penataan pembangunan makam (penyeragaman bentuk dan ukuran nisan) dan juga pengalihan makam tumpang tindih meski beberapa TPU yang sudah ditutup akibat tidak adanya lagi lahan yang tersedia atau penuh dan pada tahun 2014 tidak adanya kegiatan pembebasan lahan untuk pemakaman umum dikarenakan terbatasnya anggaran daerah.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan pada tahun selanjutnya adalah dengan membangun TPU Terpadu dengan luas dan penataan yang maksimal sehingga pengawasan serta perhitungan berkaitan ketersediaan lahan pemakaman bagi masyarakat dapat terpenuhi.

Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan kesehatan lingkungan	Jumlah RT CCH	10 RT	10 RT	100
Jumlah Kader Lingkungan	Jumlah Kader	100 orang	252 orang	252
Jumlah Rumah Kompos	Jumlah Rumah	2 unit	0	0
Jumlah Sampah Bank	Jumlah Bank	6 unit	29 unit	483
Jumlah Keaja Bakteri Masal	Jumlah Keaja	4 kali	10 kali	250

Tabel di atas merupakan sasaran strategis keempat dan diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama adalah jumlah RT CGH yaitu Rukun Tetangga (RT) di kota Balikpapan yang masuk dalam kategori Clean, Green and Healthy (bersih, hijau dan sehat) yang mana bertambahnya RT CGH dilakukan melalui penilaian dalam acara tahunan kota Balikpapan yaitu Lomba CGH.

Jumlah RT CGH tahun 2014 mengalami tercapai 100%, adapun hal yang mempengaruhi antara lain semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih, indah dan sehat serta kesadaran untuk ikut serta mensukseskan program Pemerintah Kota dengan menjadi peserta lomba CGH meski belum seluruh RT ikut menjadi peserta lomba CGH. Karena terdapat hal-hal yang dipersyaratkan untuk menjadi peserta lomba tersebut.

Pada tahun 2014 RT yang berkategori CGH yaitu sebanyak 10 RT dan hal ini menunjukkan keberhasilan 100% dari yang telah ditargetkan. Terjadinya peningkatan jumlah RT CGH yang dalam hal ini terbagi dalam dua kategori yaitu kategori RT Berkembang dan kategori RT Maju, karena RT yang pada tahun sebelumnya telah masuk pada kategori RT Berkembang dinominasikan sebagai RT Maju dengan syarat memiliki RT Binaan untuk dapat diikutsertakan pada perlombaan kategori RT Berkembang ataupun RT Nominator.

Selain menambah RT CGH, lomba CGH juga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui jumlah kader lingkungan pada RT yang masuk pada kategori CGH, dalam satu RT CGH ditargetkan memiliki 3 orang

Tabel di atas merupakan sasaran strategis keempat dan diukur melalui 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja yang pertama adalah jumlah RT CGH yaitu Rukun Tetangga (RT) di Kota Balikpapan yang masuk dalam kategori Clean, Green and Healthy (bersih, hijau dan sehat) yang mana sebelumnya RT CGH dilakukan melalui penilaian dalam acara tahunan Kota Balikpapan yaitu Lomba CGH.

Jumlah RT CGH tahun 2014 mengalami tercapai 100%, adapun hal yang mempengaruhi antara lain semakin meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup bersih, indah dan sehat serta kesadaran untuk ikut serta mensukseskan program Pemerintah Kota dengan menjadi peserta lomba CGH meski belum seluruh RT ikut menjadi peserta lomba CGH. Karena terdapat hal-hal yang dipersyaratkan untuk menjadi peserta lomba tersebut.

Pada tahun 2014 RT yang berkategori CGH yaitu sebanyak 10 RT dan hal ini menunjukkan keberhasilan 100% dan yang telah ditetapkan. Terjadinya peningkatan jumlah RT CGH yang dalam hal ini terbagi dalam dua kategori yaitu kategori RT Berkembang dan kategori RT Maju, karena RT yang pada tahun sebelumnya telah masuk pada kategori RT Berkembang dinominasikan sebagai RT Maju dengan syarat memiliki RT Binaan untuk dapat diikutsertakan pada perlombaan kategori RT Berkembang ataupun RT Nominator.

Selain mendaftar RT CGH, lomba CGH juga dapat dijadikan tolak ukur dalam mengetahui jumlah kader lingkungan pada RT yang masuk pada kategori CGH, dalam satu RT CGH ditetapkan memiliki 3 orang

kader lingkungan yaitu kader bersih, hijau dan sehat yang dapat mendampingi dan memotivasi masyarakat di lingkungannya dalam bidang kebersihan, keindahan dan juga kesehatan.

Jumlah kader lingkungan adalah indikator kinerja yang kedua pada sasaran strategis "Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih" dimana pada tahun 2014 juga berhasil tercapai 252% dari 100 orang kader lingkungan yang ditargetkan yakni sebanyak 252 orang pada 82 RT peserta lomba.

Kedepan diharapkan untuk jumlah kader lebih meningkat lagi, karena dengan semakin banyaknya kader lingkungan maka kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih, indah dan sehat idealnya juga semakin bertambah sehingga impian kota Balikpapan menuju kota yang nyaman dihuni akan terwujud.

Kedua indikator kinerja tersebut di atas saling terkait, jika terdapat peningkatan jumlah RT CGH maka secara langsung jumlah kader lingkungan juga bertambah.

Indikator ketiga dari sasaran strategis yang keempat adalah jumlah rumah kompos, pada tahun 2014 belum terdapat penambahan jumlah rumah kompos sehingga jumlah yang ditargetkan belum dapat terealisasi.

Rumah kompos merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan kebersihan, dengan adanya rumah kompos maka jumlah pengurangan sampah dapat meningkat meski jumlah timbulan sampah semakin besar.

kader lingkungan yaitu kader bersih, hijau dan sehat yang dapat mendampingi dan memotivasi masyarakat di lingkungannya dalam bidang kebersihan, keindahan dan juga kesehatan.

Jumlah kader lingkungan adalah indikator kinerja yang kedua pada sasaran strategis "Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih" dimana pada tahun 2014 juga berhasil tercapai 252% dari 100 orang kader lingkungan yang ditargetkan yakni sebanyak 252 orang pada 82 RT peserta lomba.

Kedepan diharapkan untuk jumlah kader lebih meningkat lagi, karena dengan semakin banyaknya kader lingkungan maka kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup bersih, indah dan sehat idealnya juga semakin bertambah sehingga impian kota Balikpapan menuju kota yang nyaman di sini akan terwujud.

Kedua indikator kinerja tersebut di atas saling terkait, jika terdapat peningkatan jumlah RT CGH maka secara langsung jumlah kader lingkungan juga bertambah.

Indikator ketiga dari sasaran strategis yang keempat adalah jumlah rumah kompos, pada tahun 2014 belum terdapat penambahan jumlah rumah kompos sehingga jumlah yang ditargetkan belum dapat teralisasi.

Rumah kompos merupakan salah satu strategi dalam pengelolaan kebersihan, dengan adanya rumah kompos maka jumlah pengurangan sampah dapat meningkat meski jumlah timbulan sampah semakin besar.

Jika rumah kompos pada tahun 2014 tidak mengalami peningkatan yang disebabkan sulitnya penentuan lahan, maka dalam skala rumah tangga banyak masyarakat yang sudah mulai membuat biopori atau sejenis proses/sistem pengkomposan dalam skala kecil yang merupakan hasil dari kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dari DKPP Kota Balikpapan karena untuk biopori tidak memerlukan lahan yang besar dan cukup di halaman rumah.

Pada tahun 2014 tidak terdapat penambahan jumlah rumah kompos di kota Balikpapan, ditahun yang akan datang akan direncanakan untuk membangun rumah kompos pada pasar-pasar tradisional yang banyak menghasilkan sampah basah atau organik.

Jumlah Bank Sampah merupakan indikator yang ke empat, dimana pada tahun 2014 pencapaian realisasinya cukup besar yaitu mencapai 483% dari target yang hanya 6 unit terealisasi sebanyak 29 unit Bank Sampah yang dari tahun sebelumnya sejumlah 52 unit.

Bank Sampah yang jumlahnya sangat meningkat ini merupakan bentuk kesadaran masyarakat untuk mendukung dan ikut serta dalam peningkatan kebersihan.

Bank Sampah memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri karena dengan aktif bergabung maka masyarakat akan mendapat tambahan nilai ekonomi dari sampah yang mereka tabung ke Bank Sampah dan utamanya dapat meningkatkan kebersihan lingkungan kota Balikpapan.

Jika rumah kompos pada tahun 2014 tidak mengalami peningkatan yang disebabkan sulitnya penentuan lahan, maka dalam skala rumah tangga banyak masyarakat yang sudah mulai membuat biopori atau sejenis sistem pengkomposan dalam skala kecil yang merupakan hasil dari kegiatan sosialisasi atau penyuluhan dari DKPP Kota Balikpapan karena untuk biopori tidak memerlukan lahan yang besar dan cukup di halaman rumah.

Pada tahun 2014 tidak terdapat penambahan jumlah rumah kompos di kota Balikpapan, di tahun yang akan datang akan direncanakan untuk membangun rumah kompos pada pasar-pasar tradisional yang banyak menghasilkan sampah basah atau organik.

Jumlah Bank Sampah merupakan indikator yang keempat, dimana pada tahun 2014 pencapaian realisasinya cukup besar yaitu mencapai 483% dan target yang hanya 6 unit teralisasi sebanyak 29 unit Bank Sampah yang dari tahun sebelumnya sejumlah 52 unit.

Bank Sampah yang jumlahnya sangat meningkat ini merupakan bentuk kesadaran masyarakat untuk mendukung dan ikut serta dalam peningkatan kebersihan.

Bank Sampah memberikan dampak positif bagi masyarakat itu sendiri karena dengan aktif bergabung maka masyarakat akan mendapat tambahan nilai ekonomi dari sampah yang mereka tabung ke Bank Sampah dan utamanya dapat meningkatkan kebersihan lingkungan kota Balikpapan.

DKPP Kota Balikpapan tahun 2014 telah ikut serta dalam mensukseskan kegiatan Kerja Bhakti Massal yang sebanyak 10 kali atau mencapai 250% dari target yaitu 4 kali.

Indikator kinerja ini adalah frekuensi kerja bhakti massal yang merupakan indikator terakhir dari sasaran strategis DKPP. Dengan adanya rangsangan baik melalui perlombaan Clean, Green and Healthy dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan juga sehat, DKPP juga ikut serta dalam mensukseskan kegiatan Kerja Bhakti Massal (KBM) yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ataupun instansi lainnya.

Kegiatan KBM pada tahun 2014 antara lain adalah pada saat perayaan Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, HUT RI, Penilaian Adipura I & II, Gotong Royong Nasional, Hari Libur Nasional dan Hari Jadi Kota.

Meski bukan pencetus kegiatan KBM, DKPP merupakan instansi yang perannya sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan KBM karena ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM secara tidak langsung menjadi tanggung jawab DKPP.

Kedepan DKPP Kota Balikpapan akan lebih berperan aktif dalam kegiatan KBM baik yang digagas oleh Pemerintah Kota Balikpapan ataupun masyarakat pada umumnya.

DKPP Kota Balikpapan tahun 2014 telah ikut serta dalam melaksanakan kegiatan Kerja Bhakti Massal yang sebanyak 10 kali atau mencapai 250% dari target yaitu 4 kali.

Indikator kinerja ini adalah frekuensi kerja bhakti massal yang merupakan indikator terakhir dari sasaran strategis DKPP. Dengan adanya tanggapan baik melalui pembinaan Clean, Green and Healthy dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan juga sehat, DKPP juga ikut serta dalam melaksanakan kegiatan Kerja Bhakti Massal (KBM) yang dilakukan oleh kelompok masyarakat ataupun instansi lainnya.

Kegiatan KBM pada tahun 2014 antara lain adalah pada saat perayaan Hari Raya Idul Fitri, Natal, Tahun Baru, HUT RI, Pendidikan Adipura I & II, Gotong Royong Nasional, Hari Libur Nasional dan Hari Jadi Kota.

Meski bukan pencetus kegiatan KBM, DKPP merupakan instansi yang perannya sangat penting dalam kelancaran pelaksanaan KBM karena ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM secara tidak langsung menjadi tanggung jawab DKPP.

Kedepan DKPP Kota Balikpapan akan lebih berperan aktif dalam kegiatan KBM baik yang digagas oleh Pemerintah Kota Balikpapan ataupun masyarakat pada umumnya.

B. Realisasi Anggaran

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan pada tahun 2014 melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2014 memiliki sumber pendanaan yang terdiri dari Belanja Langsung dan Tidak Langsung.

Belanja Langsung digunakan untuk melaksanakan kegiatan belanja barang dan jasa yang mendukung tercapainya sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan.

Pada tahun 2014 secara umum realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.976.818.463,00 dari total Rp. 7.783.446.000,00 atau mencapai 89,64%, sedangkan untuk Anggaran Belanja Langsung DKPP sebesar Rp. 112.908.763.400,00 dan terealisasi mencapai 92,72% atau sebesar Rp. 104.690.226.259,29. Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan meliputi:

- a. Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan Non PNS, dari anggaran sebesar Rp. 35.557.254.520,00 terealisasi sebesar Rp. 33.810.748.131,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 1.746.506.389,00 atau 95,09 %;
- b. Belanja Barang dan Jasa dari anggaran sebesar Rp. 38.026.646.300,00 terealisasi sebesar Rp. 33.066.307.354,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 4.960.338.946,00 atau 86,96 %;

B. Realisasi Anggaran

Dinas Kesehatan, Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan pada tahun 2014 melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2014 memiliki sumber pendanaan yang terdiri dari belanja langsung dan tidak langsung.

Belanja langsung digunakan untuk melaksanakan kegiatan belanja barang dan jasa yang mendukung tercapainya sasaran strategis DKPP Kota Balikpapan.

Pada tahun 2014 secara umum realisasi Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 6.976.818.463,00 dari total Rp. 7.783.446.000,00 atau mencapai 89,64%, sedangkan untuk Anggaran Belanja Langsung DKPP sebesar Rp. 112.908.763.400,00 dan realisasi mencapai 92,72% atau sebesar Rp. 104.690.226.259,29. Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait dengan pelaksanaan program dan kegiatan meliputi:

a. Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran honorarium PNS dan Non PNS, dari anggaran sebesar Rp. 35.257.254.520,00 realisasi sebesar Rp. 33.810.748.131,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 1.746.506.389,00 atau 95,09%;

b. Belanja Barang dan jasa dari anggaran sebesar Rp. 38.026.646.300,00 realisasi sebesar Rp. 33.066.307.354,00 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 4.960.338.946,00 atau 86,96%;



- c. Belanja Modal, dari anggaran sebesar Rp. 39.324.862.580,00 terealisasi sebesar Rp. 37.815.670.865,77 atau mengalami selisih lebih anggaran sebesar Rp. 1.509.191.714,23 atau 96,16 %.

Pada tabel berikut disajikan capaian akuntabilitas keuangan pada masing-masing program/kegiatan dalam mencapai Sasaran Strategis pada tahun 2014 digambarkan pada tabel berikut:

CAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI ANGGARAN (Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15.778.113.000,-	13.917.434.066,-	88,21
	Jumlah alat angkut sampah	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	15.778.113.000,-	13.917.434.066,-	88,21
	Jumlah alat pengolah sampah	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66

c. Belanja Modal dari anggaran sebesar Rp. 39.324.862.580,00
 realisasi sebesar Rp. 37.812.670.862,77 atau mengalami selisih lebih
 anggaran sebesar Rp. 1.509.191.714,23 atau 9,61%.

Pada tabel berikut disajikan capaian akuntabilitas keuangan pada
 masing-masing program/kegiatan dalam mencapai sasaran strategis
 pada tahun 2014 digambarkan pada tabel berikut:

CAPAIAN AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2014

Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya keberifan lingkungan kota	Cakupan belanjaan keberifan	44.230.429.500,-	40.099.918.122,-	90,66
	Volume pengurang an sampah melalui pengelolaan sampah	44.230.429.500,-	40.099.918.122,-	90,66
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional keberifan	18.778.113.000,-	13.917.434.088,-	88,21
	Jumlah alat angkut sampah	18.778.113.000,-	13.917.434.088,-	88,21
	Jumlah alat pengelolaan sampah	44.230.429.500,-	40.099.918.122,-	90,66

	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
	Luas area TPA	Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,-	21.660.127.760,-	98,46
	Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,-	21.660.127.760,-	98,46
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66
Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,29	94,64
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,29	94,64
	Jumlah taman kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,29	94,64
	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,-	15.026.756.832,29	94,64
Meningkatnya pelayanan Permakaman	Rasio ketersediaan area Permakaman dengan	Pengelolaan Areal Permakaman	10.253.457.500,-	9.506.493.192,-	92,72

90.88	40.000.015.122-	44.230.420.500	Pengembangan kinerja Pelayanan Pelayanan	Jumlah Tempat Pelayanan Pelayanan Pelayanan	
98.48	21.660.127.780-	22.000.000.000	Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan	Luas area TPA	
98.48	21.660.127.780-	22.000.000.000	Pelayanan Pelayanan Pelayanan Pelayanan	Peningkatan Pelayanan Pelayanan Pelayanan	
90.88	40.000.015.122-	44.230.420.500	Pengembangan kinerja Pelayanan Pelayanan	Jumlah Pelayanan Pelayanan Pelayanan	
94.84	12.026.758.832.20	12.878.482.500	Pelayanan Ruang Terbuka Hijau	Meningkatnya keindahan kota	
94.84	12.026.758.832.20	12.878.482.500	Pelayanan Ruang Terbuka Hijau	Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	
94.84	12.026.758.832.20	12.878.482.500	Pelayanan Ruang Terbuka Hijau	Jumlah taman kota	
94.84	12.026.758.832.20	12.878.482.500	Pelayanan Ruang Terbuka Hijau	Jumlah pelayanan dan bidang keindahan kota	
92.72	2.506.493.192-	10.253.427.20	Pelayanan Areal Pemukiman	Meningkatnya pelayanan Pemukiman	

	jumlah penduduk				
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.867.175.520,-	96,45
	Jumlah Kader Lingkungan	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.867.175.520,-	96,45
	Jumlah Rumah Kompos	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.867.175.520,-	96,45
	Jumlah Bank Sampah	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,-	2.867.175.520,-	96,45
	Jumlah Kerja Bhakti Massal	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,-	40.099.915.122,-	90,66

C. Capaian Prestasi dan Penghargaan

Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Permakaman Kota Balikpapan sebagai instansi teknis pengelolaan kebersihan dan keindahan kota bersama dengan SKPD terkait telah berhasil mewujudkan kota Balikpapan menjadi kota yang bersih dan indah sehingga Pemerintah Kota Balikpapan mendapatkan penghargaan anugerah Adipura Kencana tahun 2013 – 2014 yang merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang lingkungan hidup dari Presiden Republik Indonesia.

Presiden Republik Indonesia.

penghargaan tertinggi dalam bidang lingkungan hidup dari
 Jenderal Adipura Kencana tahun 2013 – 2014 yang merupakan
 sehingga Pemerintah Kota Balikpapan mendapatkan penghargaan
 mewujudkan Kota Balikpapan menjadi kota yang bersih dan indah
 keindahan kota bersama dengan SKPD terkait telah berhasil
 Balikpapan sebagai instansi teknis pengelolaan kebersihan dan
 Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemukiman Kota

C. Capaian Prestasi dan Penghargaan

2015	40.000.000.000,-	40.000.000.000,-	Penghargaan Karya Bakti Masyarakat Persejahteraan	Jumlah Karya Bakti Masyarakat	Jumlah Penghargaan Karya Bakti Masyarakat
2015	2.827.178.220,-	2.827.571.800,-	Pengabdian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Panti Sosial	Jumlah Panti Sosial
2015	2.827.178.220,-	2.827.571.800,-	Pengabdian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Ruang Kompos	Jumlah Ruang Kompos
2015	2.827.178.220,-	2.827.571.800,-	Pengabdian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah Kader Lingkungan	Jumlah Kader Lingkungan
2015	2.827.178.220,-	2.827.571.800,-	Pengabdian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Jumlah RT CCH	Jumlah RT CCH

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, Dinas Kebersihan Pertamanan dan Permukiman Kota Balikpapan pada tahun 2014 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) dan 1 (satu) indikator tambahan pada tahun 2014 rata-rata mencapai **188,31%** yang berarti tercapai dengan **baik**.

Pencapaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan dan juga peran masyarakat yang ikut serta dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan kota Balikpapan. Sedangkan pada akuntabilitas keuangan realisasinya mencapai **92,72%** dari total Anggaran Belanja Langsung.

Sedangkan target yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Meningkatnya jumlah penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2014;
2. Bertambahnya kawasan permukiman yang berkembang cukup pesat di kota Balikpapan;
3. Melakukan evaluasi terhadap jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan dan keindahan, alat angkut sampah serta alat pengolah sampah untuk mengetahui jumlah yang memadai dalam memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan kebersihan dan keindahan kota;
4. Melakukan pendataan wajib retribusi guna peningkatan pendapatan asli daerah;

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Secara umum, Dinas Kebersihan Perumahan dan Perumahan Kota Balikpapan pada tahun 2014 telah dapat memenuhi tugas dan fungsi yang dibebankan. Hal ini tercermin dari 4 (empat) sasaran strategis yang ditargetkan melalui indikator kinerja sebanyak 18 (delapan belas) dan 1 (satu) indikator tambahan pada tahun 2014. Tata-tata mencapai 188,31% yang berarti tercapai dengan baik.

Pencapaian ini tidak terlepas dari pelaksanaan perencanaan pembangunan yang telah ditetapkan dan juga peran masyarakat yang ikut serta dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan kota Balikpapan. Sedangkan pada akuntabilitas keuangan realisasinya mencapai 92,72% dari total Anggaran Belanja Langsung.

Sedangkan target yang belum tercapai disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Meningkatnya jumlah penduduk Kota Balikpapan pada tahun 2014;
2. Bertambahnya kawasan permukiman yang berkembang cukup pesat di kota Balikpapan;
3. Melakukan evaluasi terhadap jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan dan keindahan, alat angkut sampah serta alat pengolah sampah untuk mengetahui jumlah yang memadai dalam memenuhi kebutuhan dalam pengelolaan kebersihan dan keindahan kota;
4. Melakukan pendataan wajib retribusi guna peningkatan pendapatan asli daerah;

5. Melakukan sosialisasi serta kerjasama dengan pihak swasta untuk membangun taman;
6. Secara umum tidak tercapainya target juga dipengaruhi ketidaktersediaan anggaran semisal untuk pengadaan alat pengolah sampah.

Dalam meningkatkan kinerja maka terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama seluruh pihak yang terkait dalam proses perencanaan program dan kegiatan yang akan diluncurkan pada tahun yang akan datang;
2. Penetapan program dan kegiatan yang tepat sasaran sehingga sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai memenuhi target yang direncanakan;
3. Memprioritaskan anggaran tepat guna dan sasaran sehingga anggaran dapat terealisasi secara maksimal;
4. Mensosialisasikan dan memaksimalkan penggunaan lahan Permakaman Terpadu yang ada di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara
5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan kebersihan dan keindahan dengan berbasis masyarakat.

5. Melakukan sosialisasi serta kerjasama dengan pihak swasta untuk membangun taman;

6. Secara umum tidak tercapainya target juga dipengaruhi ketidak tersediaan anggaran semisal untuk pengadaan alat pengolah sampah.

Dalam meningkatkan kinerja maka terdapat faktor-faktor yang perlu ditingkatkan antara lain:

1. Perlu adanya kerjasama seluruh pihak yang terkait dalam proses perencanaan program dan kegiatan yang akan diwujudkan pada tahun yang akan datang;

2. Penetapan program dan kegiatan yang tepat sasaran sehingga sasaran serta tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai memenuhi target yang direncanakan;

3. Memprioritaskan anggaran tepat guna dan sasaran sehingga anggaran dapat teralisasi secara maksimal;

4. Mensosialisasikan dan memaksimalkan penggunaan lahan Perumahan Terpadu yang ada di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara

5. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait serta meningkatkan peran masyarakat dalam pelaksanaan program dan kegiatan kebersihan dan keindahan dengan basis masyarakat.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear Government yang melibatkan Stake Holder sehingga ke depan akan tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat dipertanggungjawabkan.

Balikpapan, Februari 2015

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN



Drs. ELVIN JUNAIDI, M. Si

Pembina Tk. I

Nip. 19700129 199003 1 006

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat
memacu pelaksanaan Good Corporate Governance dan Clear
Government yang melibatkan Stake Holder sehingga ke depan akan
tercipta sasaran dan hasil kerja yang dapat
dipertanggungjawabkan.

Balikpapan, Februari 2012

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKAPAPAN

Dis. ELVIN JUNAIDI, M. Si

Petambak TK. I

Nip. 19700129 199003 1 006



**PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014
DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN**

Dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil (*good governance*), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ROBI RUSWANTO**
Jabatan : **KEPALA DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : **H.M. RIZAL EFFENDI**
Jabatan : **WALIKOTA BALIKPAPAN**

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji :

1. Akan mewujudkan target kinerja tahun 2014 sesuai lampiran perjanjian ini dalam mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan;
2. Untuk lebihantisipasi, meningkatkan partisipasi dan lebih efisien dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
3. Menyampaikan laporan pelaksanaan target kinerja sebagaimana angka 1 per 6 bulan kepada Walikota.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama dan pihak pertama bersedia menerima sanksi atas kegagalan dalam pencapaian kinerja.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Balikpapan, 27 Januari 2014

Pihak Kedua,

H.M. RIZAL EFFENDI

Pihak Pertama,

ROBI RUSWANTO

**PENETAPAN KINERJA
DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN
KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2014**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	Mengumpulkan dan mengangkut sampah dari TPS ke TPA	17.529.751.000.00
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	810.000.000.00
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	Pengadaan Kendaraan Dinas /Operasional	3.219.500.000.00
		Jumlah alat angkut sampah	3 unit	Penyediaan dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	2.000.000.000.00
		Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	Penyediaan dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	2.000.000.000.00
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	Penyediaan dan pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	2.000.000.000.00
		Luas area TPA	2 ha	Pengadaan Tanah	22.000.000.000.00
		Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	10%	Pendapatan DKPP Kota Balikpapan	
2	Meningkatnya keindahan kota	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	Peningkatan Kebersihan Jalan Protokol dan Kota Balikpapan	14.869.055.000.00
		Luas taman kota	3 ha	Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota	11.667.009.000.00
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	1 unit	Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota	11.667.009.000.00
		Jumlah taman kota	5 taman	Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota	11.667.009.000.00
3	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	1 buah	Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota	11.667.009.000.00
		Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	2%	Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pemakaman	10.253.457.500.00
4	Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	Lomba CGH	662.571.600.00
		Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	Lomba CGH	662.571.600.00
		Jumlah Rumah Kompos	2 unit	Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	810.000.000.00
		Jumlah Bank Sampah	5 unit	Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	810.000.000.00
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali	Peningkatan Kebersihan Jalan Protokol dan Kota Balikpapan	14.869.055.000.00

Jumlah Anggaran Program

Rp
10 Program

111.388.970.800.00





PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

Jl. Ruhui Rahayu I No.3 Telp (0542) 874092 – 874087, Fax (0542) 874087

BALIKPAPAN

KODE POS : 76115

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

KOTA BALIKPAPAN

NOMOR : 800 /12. 129 /DKPP/XII/ 2013

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016

KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN,

- Menimbang :
- a. bahwa demi terarahnya pencapaian visi dan misi Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016 yang termuat dalam RENSTRA Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tahun 2011 - 2016 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan pada setiap tahun perencanaannya;
 - b. bahwa dalam rangka penguatan terhadap RENSTRA Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tahun 2011-2016 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan 2011-2016;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011 - 2016.

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
2. Peraturan Pemerintahan Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
3. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008).
4. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas – Dinas Daerah;
5. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 12 Tahun 2009 Tentang Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan.
6. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2013 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor : 20/M.PAN/11/2008 Tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2011-2016.**

Pasal 1

- (1) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 adalah dokumen perencanaan strategis Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016.
- (2) Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Permakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
1.	Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	Luas cakupan pelayanan dibagi dengan Luas wilayah kota	Data rute pengangkutan sampah dan penempatan TPS
		Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	Σ timbulan sampah dikurangi Σ sampah yang masuk ke TPA	Data Jumlah Sampah yang masuk ke TPA
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	Σ peralatan operasional kebersihan	Daftar Inventaris Barang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Jumlah alat angkut sampah	Σ alat angkut sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah alat pengolah sampah	Σ alat pengolah sampah	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Σ Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	Daftar Inventaris Barang
		Luas area TPA	Σ penambahan area TPA	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah penghargaan bidang kebersihan	Σ penghargaan bidang kebersihan	Surat Keputusan Kemen. LH
2.	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	Σ Penambahan area taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota	Σ sarpras pendukung	Daftar Inventaris Barang
		Jumlah taman kota	Σ taman kota	Daftar Taman Kota
		Jumlah penghargaan bidang keindahan kota	Σ penghargaan bidang keindahan kota	TPA Sampah Manggar
3.	Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	Luas area pemakaman umum dibagi dengan Σ penduduk	Surat Keputusan Kemen. LH
4.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam hidup bersih	Jumlah RT CGH	Σ pemenang lomba CGH City	Daftar Pemenang Lomba CGHC

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA
1	2	3	4	5
		Jumlah Kader Lingkungan	Σ kader lingkungan	Daftar Pemenang Lomba CGHC
		Jumlah Rumah Kompos	Σ rumah kompos di kota Balikpapan	Daftar rumah kompos
		Jumlah Bank Sampah	Σ bank sampah di kota Balikpapan	Daftar bank sampah
		Frekuensi Kerja Bhakti Massal	Σ kerja bhakti massal yang diikuti	Daftar Kerja Bhakti Massal


Pasal 2

Unit kerja di lingkungan Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Pemakaman Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kebersihan, Pertamanan Dan Pemakaman Kota Balikpapan Tahun 2011-2016 yang diatur dalam Surat Keputusan ini.

Pasal 3

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Balikpapan
 Pada tanggal : 30 Desember 2013


 KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
 DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN
 DINAS
 KEBERSIHAN
 PERTAMANAN
 DAN PEMAKAMAN
 ROBI RUSWANTO, S.Sos
 Pembina Tk. I
 Nip. 19670413 198609 1 002



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
 Jl. Ruhui Rahayu I No.3 Telp (0542) 874092 – 874087, Fax (0542) 874087
BALIKPAPAN

KODE POS : 76115

**PENGUKURAN KINERJA
 TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan
 Tahun Anggaran : 2014

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya kebersihan lingkungan kota	Cakupan pelayanan kebersihan	2%	0%	0%	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Volume pengurangan sampah melalui pengelolaan sampah	5%	33,88%	677,6	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung operasional kebersihan	4 unit	3 unit	75	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Jumlah alat angkut sampah	3 unit	2 unit	66,67	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Jumlah alat pengolah sampah	1 unit	0	0	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Jumlah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS)	50 unit	35 unit	70	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Luas area TPA	2 ha	14,17 ha	708,5	Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah	22.000.000.000,00	21.660.127.760,00	98,46
	Peningkatan penerimaan PAD dari retribusi jasa Kebersihan/Persampahan	10%	6%	60	Pendapatan			
	Jumlah penghargaan bidang kebersihan	1 buah	1 buah	100	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66
	Meningkatnya keindahan kota	Luas taman kota	3 ha	0,026 ha	0,87	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,00	15.026.756.832,29
Jumlah sarana dan prasarana pendukung keindahan kota		1 unit	0	0	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,00	15.026.756.832,29	94,64
Jumlah taman kota		5 taman	9 taman	180	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,00	15.026.756.832,29	94,64
Jumlah penghargaan bidang keindahan kota		1 buah	1 buah	100	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau	15.878.482.500,00	15.026.756.832,29	94,64



DINAS KEBERSIHAN PERTAMANAN DAN PEMAKAMAN
 Jalan Kalimantan No 1, Telp (0512) 81-4002 - 814003, Fax (0512) 81-4001
PALANGKARAYA

FORMULA 01/2014

TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
PENGUKURAN KINERJA

Jenis Anggaran : 5014
 Lokasi : Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Palangkaraya

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan Ukur	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan Ukur	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan Ukur	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan Ukur
1	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
2	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
3	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
4	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
5	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
6	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
7	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
8	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
9	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
10	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
11	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
12	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
13	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
14	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
15	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
16	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
17	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
18	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
19	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit
20	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit	Pengukuran Kinerja	1	Unit

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya pelayanan pemakaman	Rasio ketersediaan area pemakaman dengan jumlah penduduk	2%	9,08%	454	Pengelolaan Areal Pemakaman	10.253.457.500,00	9.506.493.192,00	92,72
Meningkatnya peran serta masyarakat dalam kebersihan dan keasrian lingkungan	Jumlah RT CGH	10 RT	10 RT	100	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,00	2.867.175.520,00	96,45
	Jumlah Kader Lingkungan	100 orang	252 orang	252	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,00	2.867.175.520,00	96,45
	Jumlah Rumah Kompos	2 unit	0	0	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,00	2.867.175.520,00	96,45
	Jumlah Bank Sampah	5 unit	29 unit	483,33	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	2.972.571.600,00	2.867.175.520,00	96,45
	Frekuensi Kerja Bhakti Massal	4 kali	10 kali	250	Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	44.230.429.500,00	40.099.915.122,00	90,66

Balikpapan, Januari 2015

**KEPALA DINAS KEBERSIHAN, PERTAMANAN
DAN PERMAKAMAN KOTA BALIKPAPAN**

Elvin J. Nadi
Drs. ELVIN J. NADI, M. Si
Pembina Tk. I
NIP. 19700129 199003 1 006

